

***Fashion* Berbahan Songket: Perpaduan Antara Lokalitas dan Gaya Hidup Konsumen di Era Posmodern**

A. A. ISTRI NGURAH MARHAENI¹
I KETUT SIDA ARSA²
L NYOMAN SILA³

¹Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Ganesha Singaraja, Indonesia

²Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Ganesha Singaraja, Indonesia

E-mail: rugos28kt@gmail.com

Songket sebagai kain tradisional Bali memiliki keunikan dan kekhasan sehingga memerlukan perhatian yang serius untuk dapat dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerusnya. Memahami pasar songket yang cukup terbatas karena fungsi dan kegunaannya sebagai kain (*kamben*), maka pada penelitian ini dilakukan pengembangan songket ke arah *fashion* guna memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi perajin songket untuk mempertahankan budaya sekaligus memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat pengrajin. Untuk mengembangkan pemanfaatan songket menjadi produk yang *fashionable* diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif agar songket yang dikemas menjadi produk budaya tetap mengandung unsur nilai sosial budaya. Observasi, wawancara, kuesioner dan *focus group discussion* pun dilakukan pada penelitian ini untuk dapat menghasilkan produk budaya yang modern, diterima oleh pasar secara luas namun lokalitasnya tetap terjaga. Pada penelitian ini songket dikemas menjadi produk budaya seperti pakaian, tas, dompet dan aksesoris lainnya yang dapat dipergunakan orang untuk memenuhi gaya hidupnya di era postmodern.

Fashion in *Songket*: The Combination Between Local Fashion in *Songket* and Fashion Life Style in Posmodern Era

Songket is a kind of Balinese traditional fabrics which is so unique and specific that a serious attention should be paid to it; otherwise, it cannot be preserved and inherited by the next generation. Knowing that its market is so limited and only being used as *kamben* (cloth worn as part of traditional costume) this study was conducted to explore the development of *songket* from being worn as part of traditional costume to being used as a fashion to give a wider space to the artisans to maintain the culture and to improve their economy. A creative and innovative way of thinking is needed to develop *songket* from being worn as part of traditional costume to being used as a fashion. It should be packaged as a cultural product so that it still contains socio-cultural values. The data were collected through interview, questionnaire and focused discussion group. The data were then analyzed in order to know what to do to make it a modern cultural product, accepted in a wider market but its locality is still maintained. In this study it was packaged as dress, bags, wallets and other accessories, which are needed to meet the life style in the postmodern era.

Keywords: Songket, cultural product, fashion, and postmodernism